

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih perusahaan yang melakukan *right issue* di *Jakarta Islamic index*, pada periode 2010-2012. Data tersebut dapat diakses melalui web www.britama.com dan www.yahoofinance.com.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menurut Indriantoro dan Supomo (2002:12) kuantitatif adalah penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metodologi studi peristiwa (*event study*). studi peristiwa (*event study*) menurut Bodie dkk (2006:491) adalah menggambarkan sebuah teknik riset keuangan empiris yang memungkinkan seorang pengamat menilai dampak dari suatu peristiwa terhadap harga saham perusahaan. Sedangkan menurut Samsul (2006:273) *event studies* diartikan sebagai mempelajari pengaruh suatu peristiwa terhadap harga saham di pasar, baik pada saat peristiwa itu terjadi maupun beberapa saat setelah peristiwa itu terjadi.

Penelitian ini difokuskan pada peristiwa pengumuman *right issue* yang terjadi di *Jakarta Islaic Index* (JII) pada periode Juni 2010 hingga Nopember 2012. Penelitian ini dilakukan untuk menguji perbedaan *return*, *abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan akibat peristiwa

pengumuman *right issue*. Jangka waktu penelitian dipilih antara selang waktu 2010-2012. Hal ini dikarenakan data pada periode tersebut merupakan data terbaru dan memiliki tingkat kelengkapan informasi yang lebih tinggi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Menurut Algifari (2010:5) populasi adalah semua anggota obyek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:72) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sementara itu menurut Tika (2006:33) populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas dan tidak terbatas.

Berdasarkan pengertian tersebut, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk dalam *Jakarta Islamic Index* selama periode waktu Juni 2010 sampai Oktober 2012. Dalam hal ini perusahaan-perusahaan tersebut terdapat pada lampiran.

3.3.2 Sampel

Menurut Algifari (2010:5) sampel adalah kumpulan dari sebagian anggota obyek yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:73) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sementara itu menurut Tika (2006:33) sampel adalah bagian suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Sampel dalam penelitian ini

adalah perusahaan atau emiten yang mengeluarkan *right issue* dan memenuhi kriteria yang ditetapkan sebagai berikut :

Tabel 3.1
Proses Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan yang listing di <i>Jakarta Islamic Index</i> JII periode Mei 2010-Nopember 2012.	90
2	perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> terdaftar di <i>Jakarta Islamic Index</i> (JII) pada periode Mei 2010-Nopember 2012.	3
3	persahaan tidak melakukan tindakan <i>corporate action</i> lain seperti <i>stock split</i> , <i>warrant</i> , dividen saham, saham bonus, dan lain-lain selama periode pengamatan. Hal tersebut bertujuan agar fokus pada penelitian yang akan dilakukan.	3
4	Perusahaan memiliki data yang lengkap selama periode pengamatan meliputi jadwal <i>right issue</i> , harga saham (<i>Hystorical Price</i>), aktivitas volume perdagangan dll	3
5	Perusahaan tidak melakukan kebijakan <i>right issue</i> lebih dari satu kali selama periode pengamatan.	3

Sumber : data diolah peneliti

Dari populasi sebesar 90, diperoleh sampel sebanyak 3 sebagaimana tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Daftar Sampel

No	Tanggal	Kode	Nama Perusahaan
1	02-Juli-2010	ELTY	PT. Bakrie Land Development Tbk
2	06-Desember-2010	LPKR	PT. Lippo Karawaci Tbk
3	09-Mei-2011	UNTR	PT. Uniterd Tractor Tbk

Sumber : www.Britama.com (data di olah)

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono, 2005:78) seperti dijelaskan pada tabel 3.1.

3.5 Data dan Jenis Data

Data penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Hadi (2006:39) data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari obyek penelitian.

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

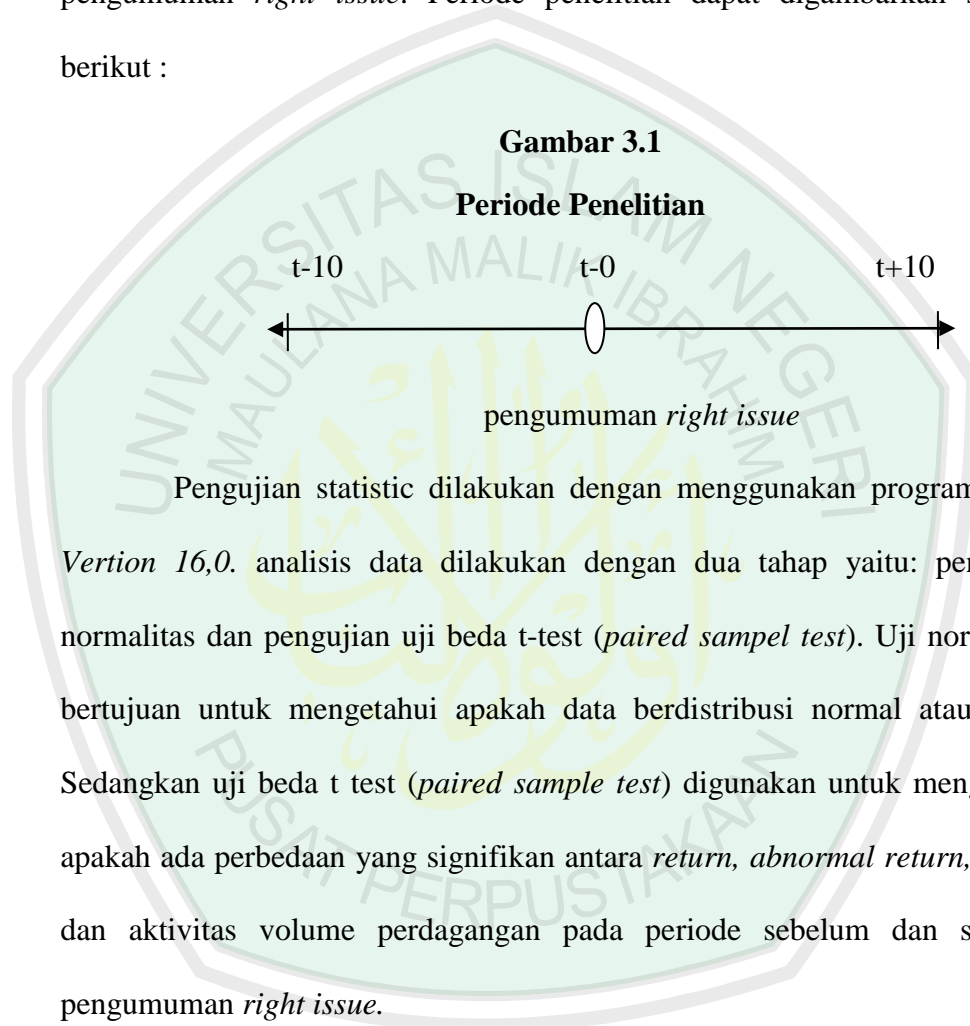
Variabel	Definisi Variabel	Indikator
<i>Right issue</i> (Variabel pembeda)	Menurut Halim (2005:100) <i>right issue</i> pada hakikatnya merupakan hak memesan saham terlebih dahulu yang diberikan kepada investor saat ini untuk membeli saham baru yang dikeluarkan emiten dalam rangka menghimpun dana segar.	Pengumuman <i>right issue</i>
<i>Return</i> (X1)	Menurut Halim (2005:34) dalam konteks manajemen investasi, pengembalian (<i>return</i>) merupakan imbalan yang diperoleh dari investasi.	$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$ (Jogiyanto, 2007:434)
<i>Abnormal return</i> (X2)	Menurut Jogiyanto (2000) dalam Istanti (2007:6) merupakan selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi.	$RTN_{i,t} = R_{i,t} - E(R_{i,t})$ (Jogiyanto, 2007:434)
Risiko (X3)	Menurut Tandelilin (2010:102) risiko merupakan kemungkinan perbedaan antara return aktual yang diterima dengan return harapan. Semakin besar kemungkinan perbedaannya, berarti semakin besar risiko investasi tersebut.	$SD = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n [X_i - E(X_i)]^2}{n - 1}}$ (Jogiyanto, 2007:130)

Aktivitas volume perdagangan (X4)	Menurut Istanti (2007:7) salah satu indikator untuk mempelajari perilaku investor dalam perdagangan saham adalah dengan melihat pola perubahan volume perdagangan saham atau yang disebut <i>trading volume activity</i>	$TVA_{it} = \frac{\text{saham } i \text{ ditransaksikan waktu } t}{\text{saham } i \text{ beredar waktu } t}$ <p>Menurut Suryawijaya (1998:145) dalam Istanti (2002:7)</p>
-----------------------------------	--	--



3.7 Metode dan Analisis Data

Penelitian ini membandingkan return, abnormal return, risiko dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* selama 21 hari bursa yaitu 10 hari sebelum dan 10 hari setelah terjadinya pengumuman *right issue*. Periode penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Pengujian statistic dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Vertion 16,0*. analisis data dilakukan dengan dua tahap yaitu: pengujian normalitas dan pengujian uji beda t-test (*paired sampel test*). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Sedangkan uji beda t test (*paired sample test*) digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara *return*, *abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan pada periode sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

1.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid (Ghozali, 2005:110). Uji normalitas terhadap data dilakukan dengan menggunakan program spss yaitu *Kolmogorov Smirnov Good ness of fit Test*. Uji normalitas data menggunakan

Kolmogorov Smirnov Good ness of fit dengan membandingkan *asymptotic significance* dengan $\alpha = 0,05$. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *asymptotic significance* $> 0,05$ (Santoso, 2004:212) dalam Dewi (2010:60).

1.7.2 Uji Beda T-test (*Paired Sample Test*)

T-test adalah pengujian menggunakan distribusi t terhadap signifikansi perbedaan nilai rata-rata tertentu dua kelompok sampel yang tidak berhubungan. Adapun kasus penelitian ini menggunakan uji beda *paired sample T-test*. *paired sample T-test* adalah pengujian yang dilakukan terhadap dua sampel yang berpasangan. Sampel yang berpasangan dapat diartikan sebagai sampel dengan subyek yang sama namun mengalami dua *treatment* atau perlakuan yang berbeda. (Budi, 2006:177)

Uji statistik untuk pengujian hipotesis berpasangan dinyatakan sebagai berikut (Suhariyadi dan Purwanto, 2009:133).

$$t = \frac{\bar{d}}{s_d \sqrt{n}}$$

dan standar deviasi (s) dirumuskan sebagai berikut:

$$s = \frac{\sqrt{\sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{n}}}{n - 1}$$

di mana :

t = Nilai distribusi t

\bar{d} = rata-rata perbedaan antara pengamatan berpasangan

Sd = standar deviasi perbedaan antara pengamatan berpasangan

n = jumlah pengamatan berpasangan

d = perbedaan antara data berpasangan

Langkah-langkah yang dijalankan untuk melakukan pengujian adalah:

A. Perumusan hipotesis

H_0 = *return, abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan dari perusahaan sampel sebelum pengumuman *right issue*.

H_1 = *return, abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan dari perusahaan sampel sesudah pengumuman *right issue*.

H_0 merupakan kondisi ketika nilai *return, abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan dari perusahaan sampel sebelum pengumuman *right issue* sama dengan *return, abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan dari perusahaan sampel setelah pengumuman *right issue*. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara *return, abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah *right issue*.

H_a merupakan kondisi ketika nilai *return, abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan dari perusahaan sampel sebelum pengumuman *right issue* berbeda dengan *return, abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan dari perusahaan sampel setelah pengumuman *right issue*. Hal tersebut menandakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *return, abnormal return*, risiko, dan aktivitas volume perdagangan sebelum dan sesudah *right issue*.

B. Pengujian statistik dengan media program SPSS versi 16,0 dengan tingkat signifikansi (α) toleransi kesalahan = 0,05

C. Kesimpulan

Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima (tidak ada perbedaan)

Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak (ada perbedaan)

